

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menarik simpulan mengenai temuan selama di lapangan yaitu motivasi pelaku usaha mikro dalam melaksanakan pengampunan pajak yaitu adanya dorongan dari kerabat ataupun keluarga, dan untuk usaha kecil dan menengah yaitu adanya dorongan dari dalam diri untuk mengantisipasi bila di kemudian hari terjadi pemeriksaan pajak.

Berdasarkan temuan masih ada pengusaha yang belum mengerti tentang pengampunan pajak walaupun sudah mengikuti, dan masih menanyakan apa itu uang tebusan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa keterbatasan diantaranya.

(1) Sulitnya menemukan informan, dalam hal ini selaku pemilik usaha yang siap diwawancarai, karena penelitian ini menyangkut pengampunan pajak yang sangat di rahasiakan oleh fiskus pajak. (2) Sangat sulit meminta data UMKM yang mengikuti pengampunan pajak di kantor pelayanan pajak karena bersifat rahasia.

5.3 Saran

Terlepas dari keterbatasan yang ada, implikasi dari penelitian ini untuk menunjang penelitian selanjutnya agar lebih baik, yaitu: pertama pengampunan pajak

perlu digali melalui beberapa pandangan lain yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih panjang, Kedua, pentingnya melakukan pendekatan dengan informan agar data yang ditemukan dapat lebih mendalam dan menghasilkan temuan yang tidak bias.

Dalam penelitian selanjutnya, tidak hanya berfokus pada motivasi pelaku UMKM dalam melaksanakan pengampunan pajak, perlu juga dilakukan penelitian mengenai motivasi bagi pelaku usaha lain selain UMKM. Dimana tanpa kita ketahui usaha lain baik pribadi maupun badan mempunyai motivasi yang lebih baik lagi dari pada UMKM. Dan bisa mendapatkan informan lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Husen, 2012, Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah.
- Adam, Lukman, 2016, *Pengampunan Pajak Terhadap Umkm*, Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis, volume VIII, no. 13, juli 2016.
- Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan, Bambang Susilo D, 2015, Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis, Gadjah Madah University Press Yogyakarta.
- Fatih, Osman dan Eren, 2011, Tax Amnesty with Effects and Effecting Aspects: Tax Compliance, Tax Audits and Enforcements Around; The Turkish Case, International Journal of Business and Social Science, Vol. 2 No. 7.*
- Gumilar, 2005, Memahami Metode Kualitatif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Depok, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005: 57-65.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016, Pengertian Informan.
- Lubis, Arfan, 2010, Akuntansi Keperilakuan, Salemba 4, Jakarta.
- Mardiasmo, 2011, Perpajakan, Andy Yogyakarta, Jakarta.
- Muttaqin, Mukhlis Yunus, M. Shabri Abd. Majid, 2014, Pengaruh Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Produktivitas Pegawai Dan Dampaknya Pada Kinerja Dinas Sosial Aceh, Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, Mei 2014.
- Muttaqin, Zainal, 2013, *Tax Amnesty di Indonesia*, Refika Aditama, Bandung.
- Nar, Mehmet, 2015, The Effects of Behavioral Economics on Tax Amnesty, International Journal of Economics and Financial Issues, 2015, 5 (2), 580-589.*

Ragimun, 2014, Analisis Implementasi Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) di Indonesia.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, CV, Bandung.

Uno, Hamzah, 2015, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Bumi Aksara, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 11, 2016, UMKM Dapat Memanfaatkan Amnesti Pajak.